

SOSIALISASI MANAJEMEN MASJID GUNA MENDUKUNG MASJID SEBAGAI TEMPAT IBADAH DAN PUSAT PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT PADA PERUMAHAN TANJAKAN INDAH TANGERANG

SOCIALIZATION OF MOSQUE MANAGEMENT TO SUPPORT THE MOSQUE AS A PLACE OF WORSHIP AND A CENTER FOR PEOPLE'S ECONOMIC EMPOWERMENT IN TANJAKAN INDAH HOUSING, TANGERANG

Winanti^{1*}, Sucipto Basuki², Miyv Fayzhall³, Yoga Prihastomo¹, Bayu Suseno², Ipang Sasono², Nyoman Budiadyana², Nurasiah², Supriyanto⁴, Yusuf⁴, Cahya Ayu Wahyuni⁵, Riyani⁶

¹Program Studi Teknologi Informasi, Universitas Insan Pembangunan Indonesia 15810

²Program Studi Sistem Informasi, Universitas Insan Pembangunan Indonesia 15810

³Program Studi Manajemen, Universitas Insan Pembangunan Indonesia 15810

⁴Program Studi Akuntansi, Universitas Insan Pembangunan Indonesia 15810

⁵Mahasiswa Akuntansi, Universitas Insan Pembangunan Indonesia 15810

⁶Mahasiswa Sistem Informasi Akuntansi, Universitas Insan Pembangunan Indonesia 15810

*Email: winanti12@ipem.ac.id

(Diterima 11-03-2023; Disetujui 07-08-2023)

ABSTRAK

Masjid Tanjakan Indah saat ini dimanfaatkan semata-mata hanya sebagai tempat ibadah bagi umat Islam. Selain tempat beribadah, masjid difungsikan untuk pengajian TPA dan penerima serta penyalur zakat dan sodaqoh. Masjid belum dimanfaatkan untuk hal lain selain dari kedua hal tersebut. Masjid terlihat sepi di saat jam-jam tertentu dan akan ramai kembali di waktu orang-orang muslim mengerjakan ibadah sholat. Banyak aktivitas yang dapat dilakukan di lingkungan masjid, pertemuan-pertemuan warga, diskusi, dan kegiatan ekonomi lainnya dapat dilakukan dan dikelola oleh para pengurus masjid. Memaksimalkan fungsi masjid sebagai tempat ibadah dan pusat ekonomi umat bukan hal yang mudah. Dibutuhkan sosialisasi dan pemahaman kepada seluruh warga dan pengurus masjid sebagai penanggung jawab. Sosialisasi dilakukan sebagai salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa Universitas Insan Pembangunan. Narasumber menyampaikan berbagai pengetahuan mengenai fungsi masjid sebagai tempat ibadah dan pusat ekonomi umat yang diikuti oleh masyarakat perumahan Tanjakan Indah. Sosialisasi melibatkan masyarakat di perumahan Tanjakan Indah kabupaten Tangerang, baik laki-laki maupun perempuan. Narasumber menyampaikan materi mengenai bagaimana mengelola keuangan masjid, lingkungan dan membentuk unit-unit sosial dan bisnis melalui kepengurusan DKM masjid. Memanfaatkan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat di lingkungan masjid guna meningkatkan ekonomi umat melalui beberapa kegiatan dan membentuk koperasi masjid untuk memfasilitasi berbagai kebutuhan anak-anak yang belajar di TPA dan ibu-ibu majelis taklim. Sosialisasi ini diharapkan dapat menumbuh kembangkan peran masjid sebagai tempat ibadah sekaligus sebagai pusat ekonomi umat di perumahan Tanjakan Indah.

Kata kunci: Sosialisasi, manajemen masjid, Keuangan masjid, Ekonomi Umat

ABSTRACT

The Tanjakan Indah Mosque is currently used solely as a place of worship for Muslims. In addition to being a place of worship, the mosque is also used for TPA recitation and recipients and distributors of zakat and sodaqoh. The mosque has not been used for anything other than these two things. The mosque looks quiet at certain hours and will be busy again when Muslims are praying. Many activities that can be carried out in the mosque environment, community meetings, discussions, and other economic activities can be carried out and managed by mosque administrators. Maximizing the function of the mosque as a place of worship and the economic center of the people is not an easy thing. It takes socialization and understanding to all residents and mosque administrators as the person in charge. The socialization was carried out as one of the community service activities for lecturers and students at the Insan Pembangunan Indonesia University. The resource person conveyed a variety of knowledge regarding the function of the mosque as a place of worship and an economic center for the people who were attended by the Tanjakan Indah housing community. The outreach involved the community in the Tanjakan Indah housing complex, Tangerang district, both men and women. The resource person delivered material on how to manage mosque finances, the environment and form social

and business units through the management of the mosque's DKM. Utilizing various community economic activities in the mosque environment to improve the people's economy through several activities and forming mosque cooperatives to facilitate the various needs of children studying at the TPA and mothers of taklim assemblies. This socialization is expected to grow and develop the role of the mosque as a place of worship as well as an economic center for the people in the Tanjakan Indah housing complex.

Keywords: Outreach, mosque management, Mosque finance, Community Economy

PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kali ini berbeda dengan kegiatan PKM sebelumnya dan menjadi PKM yang sangat spesial karena dilaksanakan di lingkungan masjid dan sebagai peserta kegiatan adalah para pengurus dan jamaah masjid setempat. PKM dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Universitas Insan pembangunan Indonesia dengan berbagai bidang keilmuan yang berbeda-beda dan melibatkan semua fakultas serta semua jurusan untuk mahasiswa (Gosestjahjanti et al., 2023). Masjid selain sebagai tempat ibadah umat Islam, juga sebagai tempat untuk berbagai kegiatan ekonomi masyarakat sesuai dengan yang dicontohkan di zaman Rasulullah Saw. Masjid tidak hanya untuk kegiatan keagamaan tetapi juga sebagai tempat untuk berdiskusi, bersilaturahmi, membangun ekonomi umat sehingga kebermanfaatan masjid menjadi lebih maksimal (Sumali, 2018).

Masjid sebagai tempat ibadah umat islam dan menjadi lambing kebesaran syiar Islam dan sebagai barometer kondisi masyarakat muslim di sekitar masjid. Keberadaan masjid menjadi peradapan umat muslim. Selain itu, masjid menjadi tempat penunjang berbagai kegiatan mulai dari konsep ibadah, pendidikan, pengembangan nilai kemanusiaan sampai dengan kesejahteraan umat di sekitar masjid (Hayatudin, 2022).

Pengelolaan keuangan masjid bukan hal yang mudah karena salah dalam pengelolaan berakibat fatal dan berdampak pada kemaslahatan umat. Manajemen keuangan masjid salah satu langkah membantu DKM masjid untuk membuat perencanaan dan pemanfaatan keuangan masjid secara efisien dan efektif untuk kemaslahatan umat (Rini, 2019). Perumahan Tanjakan Indah, Rajeg merupakan salah satu perumahan yang ada di wilayah Rajeg, Tangerang. Selain itu koperasi masjid yang menyediakan berbagai kebutuhan anak-anak TPA dan majelis taklim serta kebutuhan masyarakat. Pengelolaan keuangan masjid dan pembentukan koperasi sampai saat ini belum dilakukan di masjid Tanjakan Indah. Perlu Sosialisasi dan pemberian edukasi mengenai pentingnya memanfaatkan keberadaan masjid sebagai tempat ibadah dan pusat ekonomi umat (Humas BPKH, 2023).

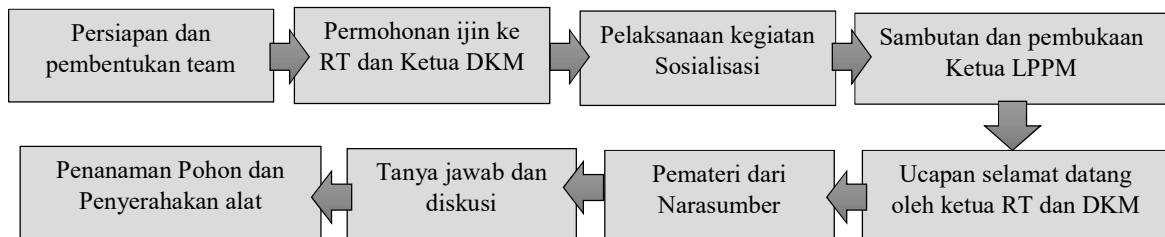
Peran masjid dapat dioptimalkan sebagai tempat pemberdayaan masyarakat baik secara ekonomi, sosial, dan budaya. Permasalahan yang sering dialami oleh DKM masjid salah satunya sirkulasi keuangan masjid yang belum efektif dan efisien. Banyaknya

penggunaan keuangan masjid hanya sekedar untuk pemenuhan kebutuhan operasional masjid dan belum dimaksimalkan untuk pemberdayaan dan pusat ekonomi umat (Sumali, 2018). Keuangan masjid dikelompokkan menjadi dua alokasi penting, yaitu dana konsumtif dan dana produktif dimana keduanya harus seimbang dan memperkuat arus kas keuangan masjid (Pradesyah et al., 2021)

Tujuan kegiatan sosialisasi manajemen masjid sebagai upaya untuk meningkatkan ekonomi umat di lingkungan masjid karena masjid bukan semata-mata sebagai tempat ibadah. Harapannya dari kegiatan sosialisasi ini dapat membantu DKM dan jamaah masjid Tanjakan Indah dapat memanfaatkan masjid sebagai tempat perekonomian umat.

BAHAN DAN METODE

Sosialisasi dilakukan secara langsung di Masjid Perumahan Tanjakan Indah di Jalan Raya Perumahan Tanjakan Indah, Lembangsari, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, Banten 15540. Kegiatan sosialisasi dihadiri oleh DKM Masjid Perumahan Tanjakan Indah, ketua RT, RW dan jamaah masjid perumahan Tanjakan Indah baik laki-laki maupun perempuan. Kegiatan dilaksanakan di hari Sabtu, 20 April 2019 mulai pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB dilanjutkan dengan sholat berjamaah dan kembali ke kampus dan proses alur kegiatan terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Langkah-langkah kegiatan sosialisasi

Kegiatan diawali pembentukan tim kecil untuk membuat perencanaan program kerja dan dilanjutkan dengan permohonan ijin sosialisasi kepada ketua RT dan ketua DKM setempat. Setelah memperoleh ijin, maka tim mulai melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan program kerja yang telah ditetapkan sebelumnya. Kegiatan sosialisasi diawali dengan sambutan dan pembukaan oleh ketua LPPM, dilanjutkan dengan sambutan sekaligus ucapan selamat datang oleh ketua RT dan DKM setempat. Narasumber menyampaikan materi mengenai manajemen masjid dan dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi. Setelah tanya jawab dan diskusi dilanjutkan dengan acara penanaman pohon secara simbolis

oleh tim dari kampus, ketua RT dan DKM masjid. Acara terakhir penutup dan kembali ke kampus.

Sosialisasi dilakukan untuk memberikan edukasi dan pemahaman kepada masyarakat khususnya jamaah masjid Tanjakan Indah mengenai peran dan kebermanfaatan masjid sebagai tempat ibadah dan pusat ekonomi umat yang dapat dibentuk mulai dari nol. Pengembangan ekonomi umat di lingkungan masjid dengan tetap mengedepankan nilai-nilai religius menjadi topik penting dalam kondisi saat ini sehingga perlu disosialisasikan kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jamaah masjid Tanjakan Indah rata-rata adalah pekerja pabrik di daerah kawasan industri Jatake, Cikupa Emas dan sebagian lagi bekerja di Bandara Internasional Soekarno Hatta dan sekitarnya. Bahkan beberapa warga bekerja di Tanjung Priok Jakarta dan hampir semua masyarakat di Tanjakan Indah adalah pendatang. Perumahan Tanjakan Indah berada tidak jauh dari pasar Mauk dan sebelah utara adalah pantai utara Kabupaten Tangerang. Karakteristik masyarakat yang begitu kompleks dengan suku dan agama tidak menjadikan mereka saling menyendiri tetapi justru dengan berbagai perbedaan mereka saling bahu memahu satu sama lain dengan rasa kekeluargaan yang tinggi.

Kegiatan sosialisasi dapat berjalan dengan lancar dan peserta antusias dalam mengikuti sosialisasi. Beberapa pengurus DKM menanyakan beberapa hal mengenai ekonomi umat yang berfokus pada pengembangan ekonomi berbasis syariah. Selain itu, peserta lain juga menanyakan mengenai tata kelola keuangan masjid yang dananya ditempatkan di bank agar tidak berisiko hilang, secara tata kelola apakah dibenarkan atau tidak. Pertanyaan-pertanyaan lain disampaikan oleh peserta baik laki-laki maupun perempuan. Diskusi berjalan secara interaktif antara dosen, mahasiswa, pengurus DKM dan peserta. Semua pertanyaan dapat terjawab dengan baik, dan jika ada pertanyaan yang belum diakomodir maka akan disampaikan ke forum untuk saling melengkapi dan *sharing*.

Setelah dilakukan diskusi dan tanya jawab, dilanjutkan dengan penanaman pohon secara simbolis sebagai bentuk kepedulian kampus terhadap penghijauan tempat ibadah. Alat kebersihan seperti ember, sapu, alat pel, gayung keset lantai diserahkan kepada DKM masjid secara simbolis dan kegiatan diakhiri dengan sesi foto bersama tim dosen, mahasiswa, DKM serta beberapa jamaah masjid Tanjakan Indah.



Gambar 1 Dokumentasi kegiatan PKM

Narasumber yang kedua menyampaikan pentingnya memanfaatkan masjid sebagai pusat pengembangan ekonomi umat dengan mengedepankan nilai-nilai religius dengan harapan agar ekonomi umat dapat tumbuh dan berkembang di dalam lingkungan masjid.

Masjid bukan hanya sekedar tempat ibadah umat Islam, tetapi juga tempat untuk berdiskusi atau tempat belajar dan membentuk koperasi masjid sebagai alternatif bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Koperasi dengan harga yang sama dengan toko-toko pada umumnya dengan pelayanan tambahan antar dan pembayaran di

tempat (COD). Selain dapat membuka lapangan pekerjaan, juga dapat membantu masyarakat yang notabene adalah pekerja berangkat pagi pulang sore atau malam.

PKM sosialisasi manajemen masjid kali ini merupakan rangkaian kegiatan PKM yang dilakukan di beberapa tempat ibadah lainnya selain di masjid Tanjakan Indah. Masih ada beberapa lokasi yang dituju diantaranya adalah masjid At-Taqwa Perumahan Rajawali kecamatan Rajeg, dimana pada DKM dan jamaah masjid perumahan Rajawali mengupas tentang pemanfaatan media sosial untuk meningkatkan promosi penjualan dan pembuatan laporan keuangan secara sederhana yang dipandu oleh narasumber Ibu Beby Tiara, S. Kom, M. Kom, Ibu Ria Hartati, SE., M.Ak dan Bapak Supriyanto, SE., MM (Fayzhall et al., 2022). Kegiatan lain yang menysasar pada DKM dan jamaah masjid ada di masjid Desa Wanakarta, Sindang Jaya yang membahas mengenai topik sekitar penyembelihan hewan kurban secara syar'i sekaligus penyerahan hewan kurban sebagai bentuk kepedulian kampus Universitas Insan Pembangunan kepada masyarakat sekitar.

Rencana ke depan akan dilakukan kegiatan PKM melalui pelatihan untuk para pelaku usaha UMKM di perumahan Tanjakan Indah dalam program bank Sampah dan *packaging* produk UMKM yang rencananya akan dilakukan di semester berikutnya dengan tim dosen dan mahasiswa Universitas Insan Pembangunan Indonesia (Basuki et al., 2022). Harapannya kegiatan ini menjadi kegiatan awal yang kedepannya akan menjadi program rutin dan berkelanjutan untuk membantu masyarakat perumahan Tanjakan Indah dalam bidang peningkatan taraf hidup masyarakat melalui berbagai pelatihan yang berkaitan dengan bidang ekonomi, manajemen, *packaging*, pemasaran digital dan pemahaman pola hidup bersih bebas sampah (Fayzhall et al., 2022)

Sosialisasi berjalan dengan lancar hingga sore hari tepat pukul 15.00 WIB bertepatan dengan sholat ashar, panitia dan peserta yang beragama muslim melaksanakan ibadah sholat azhar secara berjamaah. Setelah selesai sholat berjamaah peserta melanjutkan perjalanan perjalanan dan kembali ke kampus.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan sosialisasi manajemen masjid dilaksanakan di perumahan Tanjakan Indah yang bertempat di Masjid Perumahan Tanjakan Indah, kecamatan Rajeg. Selama ini pengelolaan masjid dari mulai pengelolaan dana infak dari jamaah, pengelolaan lingkungan, pengelolaan kegiatan masjid baik rutinitas maupun kegiatan yang sifatnya non rutinitas. Kegiatan dilakukan untuk mengedukasi DKM masjid, dan jamaah masjid Tanjakan Indah

dalam manajemen masjid dimana masjid tidak hanya sebagai tempat ibadah tetapi juga sebagai tempat pemberdayaan perekonomian masyarakat.

Masyarakat dapat memanfaatkan masjid sebagai tempat ibadah, tempat berdiskusi/musyawarah warga, belajar berbagai ilmu pengetahuan, penyediaan koperasi masjid, penyalur sodaqoh, infak, dan tempat pembinaan masyarakat yang sifatnya keagamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, S., Winanti, Goestjahjanti, F. S., Lestari, S., Fayzhall, M., Karyadi, N., Laeli, B., Rahmadani, N. Y., Rosi, M., & Tiara, B. (2022). Workshop Penguatan Inovasi Umkm Dan Produk Unggulan Kampung Tematik Kabupaten Tangerang. *Bangun Rekaprima*, 08(2), 135–141.
- Fayzhall, M., Winanti, Lestari, S., Basuki, S., Goestjahjanti, F. S., Kariyadi, N., Lael, B., Nugroho, A. P., Mulyani, R., Rahmandani, N. Y., & Aulia, A. R. (2022). *Pelatihan Strategi Pemasaran Berbasis Digital Produk Umkm Kampung Tematik Drum Bujana, Tigaraksa, Tangerang*. 2(2), 128–135.
- Gosestjahjanti, F. S., Basuki, S., & Lestari, S. (2023). *Meningkatkan Produktivitas UMKM dan Ketahanan Pangan Melalui Pelatihan dan Penanaman Pohon pada Kampung Tematik Drum Bujana Kabupaten Tangerang*. 6(1), 139–145.
- Hayatudin, A. (2022). *Masjid Sebagai Pusat Peradaban Islam dan Pemberdayaan Umat – Unisba*. Griya Ilmu. <https://www.unisba.ac.id/griya-ilmu-masjid-sebagai-pusat-peradaban-islam-dan-pemberdayaan-umat/#>
- Humas BPKH. (2023). *Pentingnya Pengelolaan Keuangan Masjid - BPKH*. <https://bpkh.go.id/>. <https://bpkh.go.id/pentingnya-pengelolaan-keuangan-masjid/>
- Pradesyah, R., Susanti, D. A., & Rahman, A. (2021). Analisis Manajemen Keuangan Masjid. *Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*, 4(2), 154–168.
- Rini, R. (2019). Pengelolaan Keuangan Masjid Di Jabodetabek. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 6(2), 109–126. <https://doi.org/10.35836/jakis.v6i2.1>
- Sumali. (2018). *Manajemen Keuangan Masjid Upaya Memaksimalkan Fungsi Masjid Seutuhnya – Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*. <https://www.umy.ac.id/>. <https://www.umy.ac.id/manajemen-keuangan-masjid-upaya-memaksimalkan-fungsi-masjid-seutuhnya>